

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi mengenai “Proporsi pemenuhan air di Kecamatan Cicendo Kota Bandung” sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini, maka berikut akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

#### **A. Simpulan**

1. Kebutuhan air bersih masyarakat di Kecamatan Cicendo terbagi menjadi 6 jenis pemakaian yakni kebutuhan air bersih untuk memasak, minum, MCK, menyiram, mencuci kendaraan dan home industry. Kebutuhan air rata – rata setiap harinya perorang membutuhkan 150,87 liter dengan persentase terbanyak adalah untuk kebutuhan MCK dengan rata – rata sebanyak 141,96 liter perorang perhari. Kebutuhan paling sedikit yaitu untuk kebutuhan menyiram tanaman dimana setiap orangnya hanya membutuhkan rata – rata 0,55 liter air perhari. Sedangkan kebutuhan air untuk seluruh warga di Kecamatan Cicendo sendiri adalah sekitar 15.006.737,2 liter perharinya. Kebutuhan air bersih paling banyak adalah kebutuhan untuk MCK dimana setiap harinya sekitar 14.120.131,34 liter dihabiskan untuk keperluan tersebut. Dan kebutuhan paling sedikit adalah kebutuhan untuk menyiram dimana setiap harinya hanya dibutuhkan sekitar 54.707,40 liter.
2. Bentuk pemenuhan kebutuhan air masyarakat di Kecamatan Cicendo terbagi menjadi tiga yaitu melalui sumur, PDAM dan sumber lain yang berupa air bantuan. Dimana persentase terbanyak warga di Kecamatan Cicendo menggunakan sumur sebagai sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari – hari dengan persentase 79,7%. Sementara sumber air PDAM menjadi pilihan kedua terbanyak dengan persentase 17,4%. Sumber lain yang berupa air bantuan menjadi sumber utama paling sedikit yang digunakan oleh warga masyarakat di Kecamatan Cicendodengan persentase hanya 2,8%. Untuk ketersediaan air sendiri sebanyak 79,7% warga masyarakat yang menggunakan sumur sebagai sumber air utamanya menyatakan bahwa sumber air masih mencukupi ketika musim hujan. Sedangkan ketika musim kemarau

59,4% warga menyatakan mencukupi dan sisanya 20,3% menyatakan tidak mencukupi. Untuk warga yang menggunakan sumber lain yang berupa air bantuan menyatakan bahwa pada musim hujan air mencukupi sedangkan sisa satu lainnya menyatakan tidak mencukupi dan ketika musim kemarau keduanya menyatakan bahwa sumber air tidak mencukupi. Sementara untuk warga yang menggunakan PDAM sebagai sumber utamanya menyatakan bahwa air tidak mencukupi baik itu ketika musim hujan maupun musim kemarau

3. Proporsi pemenuhan air masyarakat di Kecamatan Cicendo adalah 79,71% menggunakan air dari sumur, 17,39% menggunakan air dari PDAM dan sisanya sebanyak 2,9% menggunakan air dari sumber lain yang berupa air bantuan. Sedikitnya jumlah warga yang menggunakan PDAM sebagai sumber air utamanya disebabkan karena warga banyak yang mengeluh bahwa kuantitas air PDAM tidak bisa mencukupi kebutuhan air mereka sehari – hari sehingga kebanyakan dari mereka memilih membuat sumur dan tidak berlangganan air ke PDAM untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari – hari.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi penduduk di Kecamatan Cicendo harus menghemat air terutama ketika musim kemarau tiba agar tidak terjadi kelangkaan air yang menyebabkan kebutuhan air bersih sehari – hari tidak terpenuhi.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait harus membuat peraturan yang bersifat untuk menghemat air dan cara mendaur ulang air agar tidak air yang terbuang sia – sia.
3. Bagi pemerintah pusat agar lebih memperhatikan lagi pasokan air bersih bagi masyarakat baik itu melalui PDAM ataupun melalui sumber lainnya.

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kebutuhan air bersih dan kompleksitasnya terhadap perkembangan kota.